



## KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM GURU PENGGERAK DI SMAN 1 KEC. SULIKI KAB. LIMA PULUH KOTA

Mutiara Arminingtyas<sup>1</sup> , Rahmanelli<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: [mutiaraarminingtyas@gmail.com](mailto:mutiaraarminingtyas@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana tingkat kesiapan guru dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota, dan 2) mengetahui bagaimana kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kombinasi (*mix method*) yang menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksploratoris sekuensial (*exploratory sequential*). Dengan sampel sebanyak 30 orang responden, peneliti akan menyebarkan kuesioner untuk kemudian diolah menggunakan uji data persentase. Hasil penelitian ini didapat a tingkat kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program guru penggerak berada dikategori sangat siap dengan nilai persentase rata-rata 90% yang terdiri dari kesiapan guru dalam melaksanakan program guru penggerak dikategori sangat siap dengan nilai persentase rata-rata 93,68%, dan kesiapan sekolah dalam melaksanakan program guru penggerak dikategori sangat siap dengan nilai persentase rata-rata 85,66%.

**Kata Kunci :** Kesiapan, Program Guru Penggerak

### Abstract

*This research was conducted aiming to 1) knowing how the level of teacher readiness in implementing the Program Guru Penggerak at SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota, and 2) knowing how the school is prepared in implementing the Program Guru Penggerak at SMAN 1 Kec. Suliki. This research is a type of combination research (mix method) that uses quantitative research and qualitative research. The research method used is exploratory sequential, With a sample of 30 respondents, the researcher will distribute questionnaires to then be processed using the percentage data test. The results of this study found that the level of school readiness in implementing the Program Guru Penggerak was in the very ready category with an average percentage value of 90% which consisted of the readiness of teachers in implementing the Program Guru Penggerak in the very ready category with an average percentage value of 93,68%, and the readiness of school in implementing the Program Guru Penggerak is categorized as very ready with an average percentage value of 85,66%.*

**Keywords:** *Readiness, Motivating Teacher Program*

## **Pendahuluan**

Dengan perkembangan kebijakan pendidikan saat ini, guru harus mampu mengubah paradigma lama dengan mengikuti kebijakan yang baru. Kurikulum yang dijadikan acuan pendidikan perlu dievaluasi dan terus dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat (Muji, dkk. 2021). Menteri Pendidikan RI menegaskan bahwa merdeka belajar adalah hak atas kebebasan berpikir, dimulai dari guru. Guru sebagai praktik mengajar menjalankan kebebasan tidak hanya berbagi informasi tetapi juga berpartisipasi dalam pengembangan intelektual dan spiritual peserta didik (Sibagariang, 2021).

Pemerintah meluncurkan Program Guru Penggerak guna meningkatkan kualitas guru dan mewujudkan merdeka belajar. Guru penggerak berkewajiban untuk membawa perubahan kurikulum yang menjunjung tinggi Pancasila, sehingga peran guru penggerak tidak hanya menjalankan sesuai program yang ada tapi harus mampu berubah dan seimbang dengan perkembangan zaman dengan penekanan pendidikan karakter pancasila pada peserta didik dan sikap kritis dalam menghadapi segala sesuatu yang

terjadi.

Menurut Slameto (2015), kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap respon yang diberikan. Menurut Yelisman (2021), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan tertentu yang memuat aspek mental, keterampilan, dan sikap. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/ jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Efendi, 2017). Dapat disimpulkan bahwasanya kesiapan merupakan reaksi dari seseorang untuk berbuat sesuatu dalam kondisi tertentu.

Seperti yang terlampir dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor 6555/C/HK.00/ 2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak, SMAN 1 Kec. Suliki merupakan sekolah penggerak yang berada di Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota angkatan 1 yang mulai menetapkan kurikulum sekolah penggerak sejak semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Sebagai lembaga pendidikan yang dijalankan oleh kepala sekolah, guru, dan peserta didik, SMAN 1 Kec. Suliki mengusahakan semua

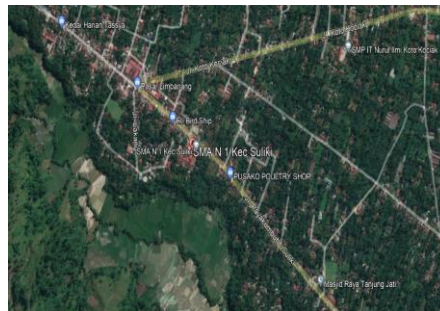
guru yang berada didalamnya untuk bisa mengikuti Program Guru Penggerak seperti yang dicanangkan oleh Mendikbud-Ristek.

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menjawab seberapa persen tingkat kesiapan sekolah khususnya para guru dalam melaksanakan program guru penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki kab. Lima Puluh Kota.

#### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kombinasi yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian eksploratoris sekuensial. Menurut Creswell (2014), metode eksploratoris sekuensial digunakan ketika peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dan mengeksplorasi pandangan dari sampel penelitian untuk mengidentifikasi instrumen yang tepat untuk digunakan pada penelitian kuantitatif.

Penelitian ini berlokasi di SMAN 1 kec. Suliki, kabupaten Lima Puluh Kota.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah 30 orang responden yang dipilih melalui teknik random sampling, dimana setiap unsur dari keseluruhan populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Hardani, 2020).

Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran instrumen yang tepat untuk digunakan saat penelitian kuantitatif. Hasil wawancara akan dilakukan analisis mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan dan akan mendukung hasil penelitian kuantitatif.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang berisikan daftar pernyataan terkait kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program guru penggerak. Angket yang telah disebarkan akan diukur menggunakan skala Linkert sehingga hasilnya akan didapat menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

N= Jumlah responden

F= Frekuensi yang sedang dicari

Untuk mengetahui rata-rata skor dari alternatif jawaban positif digunakan rumus berikut:

$$\frac{(5 \times SS) + (4 \times S) + (3 \times CS) + (2 \times TS) \times STS}{5 \times N \times \text{Jumlah Item}} \times 100\%$$

Setelah diketahui rata-rata skor dari jawaban responden, rata-rata tersebut akan dikategorikan kedalam kelas kategori kesiapan sekolah seperti didalam tabel dibawah.

Tabel 1. Kelas Kategori Kesiapan Sekolah dalam guru penggerak

Persentase (%)	Kategori
86 - 100%	Sangat Siap
71 - 85%	Siap
56 - 70%	Cukup Siap
41 - 55%	Tidak Siap
25 - 40%	Sangat Tidak Siap

Sumber: Data tahun 2023

### Hasil dan Pembahasan

Menurut Faiz (2022: 85), guru penggerak merupakan guru yang harus berinovasi sehingga mampu memberikan inspirasi tidak hanya bagi siswa namun juga bagi masyarakat luas. Pada laman Kemdikbud dijelaskan bahwa guru penggerak merupakan guru yang

berperilaku sebagai pemimpin pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk menerapkan merdeka belajar dan berpartisipasi dalam pertumbuhan ekosistem pendidikan global untuk menciptakan pendidikan yang berpusat pada siswa, dan meningkatkan lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

Program Guru Penggerak sendiri bertujuan untuk membekali para guru tentang wawasan mendasar dari keterampilan kepemimpinan akademik dan pedagogis sehingga guru dapat menggerakkan seluruh lingkungan belajar, baik internal maupun eksternal.

1) Kesiapan guru dalam melaksanakan program Guru Penggerak

Dari tanggapan responden tentang kesiapan sekolah dalam melaksanakan program guru penggerak pada indikator faktor kesiapan guru dengan rata-rata jawaban sangat siap dengan angka 68,88%, siap dengan angka 30,66%, cukup siap 0,44%, tidak siap dengan angka 0%, dan sangat tidak siap dengan angka 0%. Setelah dilakukan perhitungan persentase, maka didapatkan hasil bahwa kesiapan guru ada pada kategori sangat siap dengan angka 93,68%.

Tabel 2. Hasil Data Indikator  
Faktor Kesiapan Guru

Pertanyaan	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 1	19	63,33	11	36,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 2	18	60	12	40	0	0	0	0	0	0	30
Item 3	25	83,33	5	16,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 4	25	83,33	5	16,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 5	25	83,33	5	16,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 6	25	83,33	5	16,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 7	25	83,33	5	16,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 8	21	70	9	30	0	0	0	0	0	0	30
Item 9	24	80	6	20	0	0	0	0	0	0	30
Item 10	19	63,33	11	36,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 11	19	63,33	11	36,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 12	9	30	19	66,66	2	6,66	0	0	0	0	30
Item 13	19	63,33	11	36,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 14	18	60	12	40	0	0	0	0	0	0	30
Item 15	19	63,33	11	36,66	0	0	0	0	0	0	30
Jumlah	310		138		2		0		0		450
Rata-rata		68,88%		30,66%		0,44%		0%		0%	100%

Sumber: Data olahan tahun 2022

- 2) Kesiapan sekolah dalam melaksanakan program guru penggerak

Dari tanggapan responden tentang kesiapan sekolah dalam melaksanakan program guru penggerak pada indikator faktor kesiapan sekolah dengan rata-rata jawaban sangat siap dengan angka 34,33%, siap dengan angka 59,66%, cukup siap 6%, tidak siap dengan angka 0%, dan sangat tidak siap dengan angka 0%. Setelah dilakukan perhitungan persentase, maka didapatkan hasil bahwa kesiapan guru ada pada kategori sangat siap dengan angka 85,66%.

Tabel 3. Hasil Data Indikator

Faktor Kesiapan Sekolah

Pertanyaan	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Item 16	0	0	28	93,33	2	6,66	0	0	0	0	30
Item 17	0	0	28	93,33	2	6,66	0	0	0	0	30
Item 18	0	0	28	93,33	2	6,66	0	0	0	0	30
Item 19	25	83,33	5	16,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 20	25	83,33	5	16,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 21	25	83,33	5	16,66	0	0	0	0	0	0	30
Item 22	7	23,33	20	66,66	3	10	0	0	0	0	30
Item 23	7	23,33	20	66,66	3	10	0	0	0	0	30
Item 24	7	23,33	20	66,66	3	10	0	0	0	0	30
Item 25	7	23,33	20	66,66	3	10	0	0	0	0	30
Jumlah	103		179		18		0		0		300
Rata-rata		34,33%		59,66%		6%		0		0	100%

Sumber : Data olahan tahun 2022

Dari hasil rekapitulasi data angket selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan alternatif jawaban sehingga menjadi data yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Angket Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota

Kategori Jawaban	Nilai	F	FS	Persentase (%)	Tingkat Capaian
SS	5	413	2.065	55%	90%
S	4	317	1.268	42%	
CS	3	20	60	3%	
TS	2	0	0	0%	
STS	1	0	0	0%	
Jumlah		750	3.393	100%	

Sumber : Data olahan tahun 2022

Berdasarkan tabel kelas kategori, dapat disimpulkan bahwa kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program guru penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki kab. Lima Puluh Kota berada di kategori sangat siap dengan angka 90%.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini didapatkan bahwasanya kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program guru penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki kab. Lima Puluh Kota memperoleh angka 90%. Hasil ini menunjukkan bahwa SMAN 1 Kec.

Suliki berada pada kategori sangat siap dalam pelaksanaan program guru penggerak baik dari indikator kesiapan guru maupun kesiapan sekolah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasanya kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program guru penggerak di SMAN 1 kec. Suliki kab. Lima Puluh Kota berada pada kategori sangat siap dilihat dari bagaimana pemahaman guru terkait Program Guru Penggerak hingga pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas dan pendapat guru terkait kepemimpinan sekolah dalam melaksanakan Program Guru Penggerak dengan hasil nilai uji persentase sebesar 90%. Ada dua indikator dalam kesiapan sekolah yang menjadi tolak ukur penilaian yaitu:

1. Kesiapan guru dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota berada pada kategori sangat siap dengan persentase rata-rata 93,68%, dan
2. Kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota pada kategori sangat siap

dengan persentase rata-rata 85,66%.

### **Daftar Pustaka**

- Creswell, John W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 4<sup>th</sup> Edition*. Sage Publications: United States of America.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustala Ilmu Group: Yogyakarta.
- Paramita, R. W. D., (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen (Edisi 3)*. Widya Gama Press: Lumajang.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Effendi. (2017). "Hubungan *Readiness* (Kesiapan) Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fisika Kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukaraja". *Jurnal Pendidikan Fisika (JPF)*, 5(1), hlm 15-24.
- Faiz, A., & Faridah. (2020). "Program Guru Penggerak sebagai Sumber Belajar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(1), hlm 82-88.
- Muji, A. P., dkk. (2021). "*Evaluation of the Implementation of the*

- Sekolah Penggerak Curriculum Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model in High Schools*". *JPPI: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7(3), pg 377-384.
- Sibagariang, D., dkk. (2021). "Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia". *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), hlm 88-99.
- Yelisman, Z. (2021). "Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Gunungsitoli". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 4(1), hlm 216-220.